

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah strategi yang digunakan untuk memahami realita.¹ Penelitian berfungsi untuk mencari jawaban dari masalah yang ingin diteliti. Metode merupakan salah satu unsur terpenting dalam proses penelitian. Secara umum Metode penelitian adalah strategi yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat menemukan pemecahan duduk perkara masalah dari permasalahan yang dihadapi.

Metode penelitian berasal dari bahasa Inggris yaitu berasal dari kata *methodh*, yang berarti Ilmu yang menjelaskan metode atau cara-cara. Sedangkan penelitian terjemahan dari bahasa Inggris “*research*” yang dapat diartikan melakukan pencarian, sehingga langkah-langkah pencarian yang logis serta sistematis tentang pencarian yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diuji, dianalisis, penarikan kesimpulan kemudian dipecahkan.² Metode penelitian adalah suatu bentuk uraian mengenai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti penelitian harus berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.³ Oleh karena itu, peneliti mendeskripsikan serta menjabarkan secara detail dan menyeluruh sehingga menghasilkan suatu bentuk data yang menyeluruh.⁴

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Deskriptif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menjelaskan keadaan subjek/objek penelitian, proses yang sedang berlangsung berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Kualitatif merupakan tahap penelitian untuk menghasilkan data

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 34

² Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana 1999), 1

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 2

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 49

deskriptif berupa teks tertulis maupun lisan dari orang yang dapat diamati.⁵

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data-data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, dokumen, gambar dan bukan angka-angka.⁶ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁷ Menurut Bogdan dan Taylor, yang dikutip Lexy J. Moelang mendeskripsikan, penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang hasilnya berupa tulisan dan lisan dari hal yang diamati.⁸ Jadi penelitian kualitatif deskriptif adalah melakukan pengamatan terhadap objek penelitian melalui observasi kemudian menganalisisnya.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki setting alamiah sebagai sumber data yang mana penelitian ini melakukan setting tertentu mulai dari dimana, dan kapan penelitian ini dilakukan.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengambil lokasi penelitian lapangan, akan tetapi peneliti mengambil lokasi penelitian melalui media sinetron Amanah Wali 4. Penelitian dimulai tanggal 29 November 2021-8 Februari 2022 melalui aplikasi Vision+ dan di channel YouTube RCTI, yang didalamnya terdapat sinetron Amanah Wali 4 episode 201-213 yang diteliti.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 4

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.11

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) hal.1

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal.4

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 20017), 6

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian dimana data itu diperoleh.¹⁰ Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah sinetron “Amanah Wali 4 episode 201-213”.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah masalah yang hendak diteliti atau masalah penelitian yang disajikan objek penelitian, pembatasan dalam penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah isi pesan dakwah yang terdapat dalam beberapa scene dan dialog-dialog yang ada dalam sinetron “Amanah Wali 4 episode 201-213”, meliputi aspek akidah, syariah dan akhlak.

D. Sumber Data

Lofland dan Lofland berpendapat bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya seperti dokumen dan sumber data lainnya sebagai data tambahan.¹²

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹³ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah film sinetron Amanah Wali 4 episode 201-213 yang di dapat dari aplikasi Vision+. Data primer dalam penelitian ini adalah sinetron Amanah Wali 4 episode 201 -213, sinetron ini merupakan data utama dalam melakukan penelitian terkait pesan-pesan dakwah dalam sinetron Amanah Wali 4 episode 201 -213.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melalui orang lain

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Pengantar Penelitian*, (Jakarta Rineka Cipta, 1991), 102

¹¹ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafika Persada, 1995), 92-93.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta 2009) 137.

atau lewat dokumen.¹⁴ Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari penelitian secara tidak langsung melalui media perantara. Adapun sumber data yang dimaksud ialah buku-buku tentang sinetron, skripsi, tesis, artikel dan jurnal tentang sinetron, literatur dan situs-situs yang relevan dengan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahap penelitian dan kegiatan yang paling penting dan strategis dalam penelitian serta kegiatan yang menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.¹⁵

Dalam hal ini penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau teknik dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya.¹⁶ Pengamatan berfokus pada adegan-adegan yang mengandung pesan dakwah, penulis harus menyortir adegan yang tidak dibutuhkan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan bebas terhadap subjek penelitian dan unit analisis. Dengan cara menonton dan mengamati adegan-adegan dan dialog-dialog yang ada dalam sinetron Amanah Wali 4 episode 201-213, kemudian memilah dan menganalisis sesuai model penelitian yang diinginkan. sehingga dapat lebih mudah mendapatkan isi pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam sinetron tersebut. Tidak hanya mengamati pada dialog-dialognya saja tetapi juga mengamati gambar dalam sinetron Amanah Wali 4 episode 201-213 dengan maksud untuk melihat pesan-pesan dan penerapan dakwah yang digunakan dalam sinetron tersebut.

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137.

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2017) 174

Disini penulis mengamati secara langsung tentang sinetron Amanah Wali 4 episode 201-213 dengan cara melihat/menonton dengan beberapa kali dan mengamati secara teliti dan saksama scene dalam sinetron Amanah Wali 4 episode 201 -2013 hingga data yang diinginkan didapatkan. Data yang sudah didapatkan dari hasil observasi beserta catatan selama proses pengamatan itulah yang menjadi data yang dianalisis yaitu berupa apa isi pesan dakwah yang terkandung dalam sinetron Amanah Wali 4 episode 201-213.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya karya monumental dari seseorang.¹⁷ Data yang diambil dari dokumen-dokumen sinetron seperti sinopsis yaitu hasil tulisan yang merupakan skenario dari pembuatan sinetron.

Pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan dengan cara (1) Menonton film secara berulang-ulang/ sesuai kebutuhan sinetron Amanah Wali 4 episode dan membaca artikel, buku atau internet yang berhubungan dengan sinetron, (2) Mengidentifikasi adegan yang mengandung pesan dakwah dengan menscreenshot scene yaitu potongan atau tangkapan adegan yang bersumber dari sinetron. (3) Menulis hasil identifikasi berdasarkan pesan dakwah dalam sinetron Amanah Wali 4 episode 201-213, (4) Mengamati scene-scene yang sudah diklasifikasikan, lalu menganalisis scene pesan dakwah yang terdapat pada sinetron, setelah pengumpulan data yang diperlukan sesuai dengan penelitian, maka peneliti kemudian menyelaraskan dengan referensi melalui buku atau internet sebagai tambahan rujukan untuk memperoleh data yang valid.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah untuk memperkuat data yang lebih akurat menyangkut isi pesan dakwah dalam sinetron Amanah Wali 4 episode 201-213, maka penulis menguji keabsahan dan kebenarannya dengan meninjau kembali penelitian ini.

Keabsahan data dilakukan untuk mengkonfirmasi apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk mengevaluasi data yang diperoleh. Uji keabsahan

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta 2009 240.

data dalam penelitian, seringkali hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan tingkat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali untuk melakukan pengamatan. Perpanjangan pengamatan berarti informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.¹⁸

Adapun fungsi dari perpanjangan pengamatan adalah untuk mendalami apa yang telah didapatkannya. Bertambahnya waktu pengamatan dapat memberi kesempatan kepada peneliti untuk membuat perincian pengalamannya. Pada penelitian ini peneliti memperpanjang pengamatan pada sinetron Amanah Wali 4 sebagai subjek penelitian selama kurang lebih 3 bulan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkelanjutan. Dengan demikian, cara tersebut maka keakuratan data dan urutan peristiwa akan dicatat secara pasti dan sistematis.¹⁹

Peneliti juga meningkatkan ketelitian dan ketekunan saat melakukan penelitian untuk mencapai penelitian yang ditetapkan. Peningkatan ketekunan terkait dengan pemeriksaan ulang terhadap data yang sudah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk membuat pengamatan yang dilakukan lebih cermat dan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV, Alfabeta, 2009) hal. 271

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV, Alfabeta, 2009) 272.

berkesinambungan. Selain itu, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti. Peneliti perlu meningkatkan ketekunan agar pemahaman semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran dan yang ditemukan. Caranya dengan membaca berbagai referensi buku, jurnal, atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti yaitu tentang sinetron Amanah Wali 4.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi sebagai salah satu uji kredibilitas penelitian dirancang sebagai dukungan untuk mengkonfirmasi data yang ditemukan oleh peneliti. Penggunaan bahan referensi terhadap teori yang digunakan untuk hasil data penelitian. Penulis memperbanyak referensi yang setara pembahasannya dan referensi yang diperoleh dari buku, jurnal dan penelitian terdahulu.

4. Diskusi dengan Pembimbing dan Teman.

Teknik ini digunakan untuk mendiskusikan hasil persepsi sementara dengan sesama teman atau dengan teman yang mungkin memiliki tema yang sama. Mendiskusikan hasil pemahaman sementara dengan dosen pembimbing skripsi. Diskusi dengan pembimbing atau teman dilakukan agar hasil penelitian yang masih sementara, apabila ditemukan kekurangan data maka dapat ditambahkan dengan data yang lebih lengkap sehingga hasil penelitian lebih kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu menguraikan atau memisahkan. Menganalisis berarti mengurangi data atau menjelaskan data pada gilirannya dapat ditarik kesimpulan.²⁰ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹

²⁰ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal 65

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta 2009), 244.

Teknik Analisis data memegang peran dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas penelitian artinya kemampuan penulis memberi makna kepada data merupakan kunci apakah data yang diperoleh memenuhi unsur reliabilitas dan validitas atau tidak. Dalam menganalisis data penelitian peneliti menulis dialog dan keterangan adegan sinetron Amanah Wali 4 dalam bentuk teks atau dideskripsikan.²²

Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah memahami semua isi dari setiap adegan dan dialog dalam sinetron kemudian memisahkan data-data agar memudahkan peneliti dalam mengetahui proses komunikasi pada setiap scene yang mengandung pesan dakwah, setelah semua terkumpul maka selanjutnya akan dikategorikan agar mudah diteliti dan tahap terakhir yaitu menginterpretasikan data yang akan disimpulkan berdasarkan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat ditiru dan dengan data yang valid, dengan memperhatikan konteksnya. Teknik ini dilakukan untuk menganalisis seluruh pembahasan mengenai pesan dakwah dalam sinetron Amanah Wali 4 secara lebih mendalam. Penelitian ini menggunakan analisis *screenshot* sebagai unsur penting dalam sinetron Amanah Wali 4.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pertama dalam melakukan penelitian yaitu mengumpulkan data yang diperlukan. Berisi tentang serangkaian proses yang dilakukan dalam mengumpulkan data sejak awal penelitian. Adapun data dapat diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi serta instrumen lain yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang sinetron Amanah Wali 4 melalui observasi dan dokumentasi dimana data tersebut digunakan sebagai bahasan dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Peneliti mengkategorikan berdasarkan unit analisis data yang dikaji dari teknik penyampaian sinetron Amanah Wali 4.

²² Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* hal, 191

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan.²³ Data yang dihasilkan dipaparkan secara apa adanya, jika ada data yang dianggap kurang valid, maka dapat menghilangkan data yang lemah itu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Kemudian menggabungkan semua data yang diperoleh untuk dianalisis.

3. *Display Data (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplay data yaitu mengolah data dengan memilah-milah data sesuai dengan kategori yang dibuat.²⁴ Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis. Data disajikan dalam bentuk bagan, tabel dan teks yang bersifat naratif berupa isi pesan dakwah dalam sinetron. Dalam hal ini peneliti berusaha menyusun data melalui observasi dan dokumentasi yang relevan sehingga menjadi informasi tersebut dapat disimpulkan dari memiliki makna tertentu. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. *Conclusion Drawing/ Verification (Penerarikan Kesimpulan)*

Hal terakhir yang dilakukan dalam analisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi adalah menarik kesimpulan data yang diperoleh dengan tidak menyimpang dari tujuan untuk dapat menjawab permasalahan penelitian. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian dapat dipahami sesuai dengan keadaan yang terjadi selama penelitian. Hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan. Kesimpulan pertama yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap data selanjutnya.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfa Beta, Cet ke-12, 2011), 338.

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta 2009), 249.

Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesempatan yang kredibel.²⁵



²⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta 2009), 252